



## Pengaruh Media Flashcard Terhadap Minat dan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa

Muhammad Zarkasih Noer<sup>1</sup>, Kusmiyati<sup>2</sup>, Viktor Maruli L. Tua Tobing<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Magister Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dr. Soetomo, Surabaya

Received: 12 Januari 2024  
Revised: 23 Januari 2024  
Accepted: 12 Februari 2024

### Abstract

English education in elementary schools is an additional subject, but has an important role in providing basic education in English. Therefore, English language education in elementary schools should not be considered trivial compared to other compulsory subjects because it will have an impact on students' readiness to study English at secondary school level. The basic ability in learning a language is the ability to read. Students experience various obstacles in understanding English reading in elementary school because English has different reading characteristics from Indonesian. Flashcard media is a card media that helps remember and review learning material such as: definitions or terms, symbols, foreign language spellings, formulas, and so on. By using the right media, students will easily remember and understand English reading texts and this will be able to increase students' interest in learning. The research objectives were to: 1) determine the influence of flashcard media on the interest of class V students at UPTD SDN Mlajah 1 Bangkalan, 2) determine the influence of flashcard media on the English reading ability of class V students at UPTD SDN Mlajah 1 Bangkalan, and 3) determine the effect of flashcard media on Interest and English Reading Ability of Class V Students of UPTD SDN Mlajah 1 Bangkalan. This research is quantitative research using questionnaire instruments and test questions. The research data was analyzed using paired sample t test and MANOVA analysis techniques to produce research conclusions including: 1) There is an influence of flashcard media on the interest of class V students at UPTD SDN Mlajah 1 Bangkalan, 2) there is an influence of flashcard media on the English reading ability of class V students. UPTD SDN Mlajah 1 Bangkalan, and 3) There is an influence of Flashcard Media on the English Reading Interest and Ability of Class V Students of UPTD SDN Mlajah 1 Bangkalan.

**Keywords:** Flashcard Media, Interest in Learning, English Reading Ability

(\*) Corresponding Author: [moh.zarkasih@gmail.com](mailto:moh.zarkasih@gmail.com)

**How to Cite:** Noer, M., Kusmiyati, K., & Tobing, V. (2024). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Minat dan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(5), 964-969. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10780539>

## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris dijadikan sebagai bahasa Internasional karena banyak digunakan di berbagai negara di dunia dan menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam bidang internasional. Impikasi bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional adalah penyelenggaraan pendidikan bahasa Inggris dalam berbagai kurikulum pendidikan yang dikembangkan di berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Mengingat pentingnya terhadap penguasaan kemampuan berbahasa Inggris, maka terdapat persyaratan khusus dalam kemampuan berbahasa Inggris, yaitu TOEFL, TOEP, dan tes bahasa Inggris lainnya. Hal ini menunjukkan dominasi bahasa Inggris terhadap berbagai bahasa lain di dunia.



Pendidikan bahasa Inggris sebagai sebuah bahasa komunikasi diajarkan sejak dini agar peserta didik dapat mempelajari bahasa Inggris dengan baik dan tepat. Mata pelajaran bahasa Inggris sudah ada pada kurikulum pendidikan menengah, dan atas, namun belum menjadi wajib bagi jenjang pendidikan di sekolah. Sekolah dapat menambahkan mata pelajaran yang dianggap perlu untuk meningkatkan potensi peserta didik agar dapat melanjutkan pendidikan ke level yang lebih tinggi.

Pendidikan bahasa Inggris di sekolah dasar merupakan mata pelajaran tambahan, namun memiliki peranan yang penting dalam memberikan pendidikan dasar tentang bahasa Inggris. Oleh sebab itu, pendidikan bahasa Inggris di sekolah dasar tidak boleh dianggap sepele dibandingkan dengan mata pelajaran wajib yang lain karena akan berdampak pada kesiapan siswa mempelajari bahasa Inggris pada jenjang sekolah menengah. Kemampuan dasar dalam mempelajari bahasa adalah kemampuan membaca. Siswa mengalami berbagai kendala dalam memahami bacaan bahasa Inggris di sekolah dasar karena bahasa Inggris memiliki karakter bacaan yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran bahasa Inggris di SDN Mlajah 1, guru mengajarkan bahasa Inggris menggunakan model ceramah dan buku pelajaran. Ketidakterediaan media dalam pembelajaran membuat siswa sulit untuk mengingat dan memahami arti bacaan yang dibaca pada buku bahasa Inggris. Aktivitas belajar juga didominasi oleh guru yang lebih banyak menjelaskan dan siswa bersikap pasif dengan mendengarkan penjelasan dari guru. Kondisi belajar tersebut berdampak pada hasil belajar bahasa Inggris siswa dimana terdapat 17 siswa yang tidak memenuhi KKM dan sisanya 11 siswa sudah dapat memenuhi KKM. Artinya sebagian besar siswa masih memiliki kemampuan membaca bahasa Inggris yang rendah dan hal tersebut juga diakibatkan oleh minat belajar siswa yang rendah pula. Peneliti mengidentifikasi berbagai permasalahan pembelajaran antara lain model pembelajaran Bahasa Inggris masih konvensional melalui ceramah, pembelajaran masih berpatokan pada buku pelajaran, tidak menggunakan media dalam pembelajaran, siswa kesulitan memahami teks bacaan karena memiliki pembendaharan kata yang minim, pembelajaran didominasi oleh guru, kemampuan membaca dan minat belajar siswa rendah, dan hasil belajar Bahasa Inggris siswa rendah.

Berdasarkan persoalan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merekomendasikan kepada guru untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran bahasa Inggris, yaitu media *flashcard*. Media *flashcard* merupakan media kartu yang membantu dalam mengingat dan mengkaji ulang bahan pelajaran seperti: definisi atau istilah, simbol-simbol, ejaan bahasa asing, rumus-rumus, dan lain-lain. Pemanfaatan *flashcard* sebagai media edukasi dalam proses pembelajaran mampu merangsang minat dan motivasi belajar siswa serta menfokuskan pembelajaran pada salah satu topik yang spesifik sehingga menjadikan bahan pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami, maka dengan demikian pembelajaran menjadi menarik dan lebih menyenangkan karena siswa tidak hanya menjadi pendengar yang pasif dan menghindari pembelajaran yang bersifat monoton melalui ceramah (Febrianto dkk, 2020). Media *flashcard* yaitu sebuah media pembelajaran yang berbentuk kartu kecil dimana terdapat teks, simbol, dan atau gambar yang memperjelas tentang konsep yang dipelajari (Utami

dkk, 2021). *Flashcard* termasuk media edukasi dalam bentuk kartu bergambar dengan ukuran kecil dan bisa disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran serta berkaitan dengan topik yang dipelajari, baik dalam bentuk yang sudah jadi maupun dibuat secara mandiri (Wahyunim 2010). *Flashcard* memiliki karakter atau ciri-ciri khusus dibandingkan media edukasi yang lain, yaitu memadukan gambar dan teks yang relevan dengan topik pembelajaran serta memiliki ukuran kartu yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Kelebihan media *flashcard* adalah mudah dibawa, praktis, gampang diingat, dan menyenangkan (Maryanto dkk, 2018). Beberapa kelebihan yang dimiliki *flashcard* sebagai media pembelajaran adalah mudah digunakan, spesifik dan mudah dipahami, tidak bergantung pada ruang dan waktu, serta mampu menjadikan materi pelajaran menjadi lebih jelas dan spesifik (Utami dkk, 2021). Penggunaan media *flashcard* pada pembelajaran Bahasa Inggris tentunya akan memberikan dampak positif. Akan tetapi penggunaan media *flashcard* pada pembelajaran Bahasa Inggris terhadap minat siswa masih belum jelas.

Minat merupakan perasaan suka sehingga menimbulkan ketertarikan pada diri seseorang untuk berpartisipasi dan melakukan sesuatu yang diinginkan sehingga kondisi tersebut mampu menjadikan individu terlibat secara aktif dalam seluruh proses dan aktivitas yang diselenggarakan (Falah, 2019). Semakin dekat peserta didik dengan belajar, maka akan semakin besar juga minat belajar yang dimiliki peserta didik (Wati dan Muhsin, 2019). Minat belajar yang tinggi akan memudahkan siswa dalam mencapai tujuan belajar (Fatimah dkk, 2021). Kompetensi yang perlu dimiliki peserta didik untuk menguasai suatu Bahasa terdiri atas berbagai kemampuan, antara lain kompetensi berbicara (*speaking skill*), kompetensi mendengarkan (*listening skill*), kompetensi menulis (*writing skill*) dan kompetensi membaca (*reading skill*) (Hartati, 2021). Sebagai sebuah Bahasa yang dijadikan sebagai alat komunikasi, maka terdapat berbagai kemampuan Bahasa Inggris yang perlu dipelajari oleh siswa, yaitu membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. Keterampilan membaca memiliki peranan penting dalam kemampuan berkomunikasi selain kemampuan menulis, berbicara dan mendengarkan (Kara dan Doi, 2021).

Dengan menggunakan media yang tepat siswa akan mudah mengingat dan memahami teks bacaan bahasa Inggris dan hal tersebut akan mampu meningkatkan minat belajar siswa. Tujuan penelitian adalah untuk: 1) Mengetahui Pengaruh Media Flashcard Terhadap Minat Siswa Kelas V UPTD SDN Mlajah 1 Bangkalan, 2) Mengetahui Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa Kelas V UPTD SDN Mlajah 1 Bangkalan, dan 3) Mengetahui Pengaruh Media Flashcard Terhadap Minat dan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa Kelas V UPTD SDN Mlajah 1 Bangkalan.

## **METODE**

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam melakukan penelitian ini karena data yang akan dikumpulkan adalah data-data yang berupa angka-angka atau kuantitatif. Penelitian kuantitatif memiliki tahapan yang sistematis dan tetap sehingga memudahkan peneliti melakukan penelitian. Penelitian kuantitatif memiliki beberapa jenis penelitian, antara lain penelitian eksperimen dan penelitian non eksperimen. Dikatakan penelitian eksperimen jika peneliti

memberikan perlakuan baru pada sampel penelitian, sedangkan penelitian non eksperimen adalah penelitian yang tidak memberikan perlakuan baru melainkan meneliti hubungan variabel yang sudah ada dalam sampel penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk ke dalam kategori penelitian eksperimen karena peneliti memberikan perlakuan baru berupa penggunaan media flashcard pada pembelajaran Bahasa Inggris kelas V UPTD SD Negeri Mlajah 1 Bangkalan. Penelitian eksperimen memiliki berbagai rancangan penelitian penelitian, namun rancangan penelitian yang relevan adalah one group pretest-posttest karena sampel penelitian terdiri dari satu kelas. Populasi pada penelitian ini merupakan siswa kelas V UPTD SD Negeri Mlajah 1 Bangkalan yang terdiri atas 30 orang siswa. Jumlah populasi masih tergolong kecil sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan seluruh siswa dan menjadikan mereka sampel penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengampilan sampel jenuh. Dengan demikian, maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswa kelas V UPTD SD Negeri Mlajah 1 Bangkalan yang terdiri atas 30 orang siswa. Peneliti mengembangkan beberapa instrument penelitian, yaitu lembar angket dan soal tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis paired sampel t test dan MANOVA.

#### **HASIL & PEMBAHASAN**

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang dianggap sulit dipelajari oleh siswa. Di samping memiliki perbedaan struktur Bahasa dengan Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris memiliki struktur kata dan pengucapan yang berbeda pada umumnya dalam mengucapkan Bahasa Indonesia. Selama ini pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media konvensional, yaitu buku dan gambar. Media tersebut tidak efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Oleh sebab itu, peneliti melakukan eksperimen penggunaan media flashcard terhadap minat belajar siswa. Peneliti mengumpulkan data minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media flashcard dan dianalisis menggunakan teknik analisis paired sampel t test. Hasil analisis paired sampel t test terhadap data pretest dan posttest minat belajar siswa menggunakan aplikasi SPSS 21 memberikan informasi bahwa hasil skor sig. (2-tailed) adalah 0,000 dimana skor tersebut lebih kecil dari 0,05. Mengacu pada pedoman hasil analisis paired sampel t test maka peneliti menyimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Media Flashcard Terhadap Minat Siswa Kelas V UPTD SDN Mlajah 1 Bangkalan.

Penggunaan media flashcard tidak hanya diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa, namun juga mampu meningkatkan kemampuan membaca Bahasa Inggris siswa. Selama ini kemampuan membaca Bahasa Inggris siswa masih rendah karena rendahnya pembendaharaan kata Bahasa Inggris siswa. Melalui penggunaan media flashcard, siswa mampu meningkatkan penguasaan pembendaharaan katanya sehingga mampu memahami informasi yang tersimpan dalam teks bacaan. Untuk mengetahui pengaruh media flashcard siswa terhadap kemampuan membaca siswa, peneliti mengumpulkan data kemampuan membaca Bahasa Inggris siswa sebelum dan sesudah menggunakan media flashcard. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis paired sampel t test. Hasil analisis paired sampel t test terhadap

data pretest dan kemampuan membaca bahasa Inggris siswa menggunakan aplikasi SPSS 21 memberikan informasi bahwa hasil skor sig. (2-tailed) adalah 0,000 dimana skor tersebut lebih kecil dari 0,05. Mengacu pada pedoman hasil analisis paired sampel t test maka peneliti menyimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa Kelas V UPTD SDN Mlajah 1 Bangkalan.

Peneliti mengumpulkan data minat dan kemampuan membaca Bahasa Inggris siswa sebelum dan sesudah menggunakan media flashcard. Kedua data tersebut dijadikan sebagai bahan dalam melakukan analisis MANOVA. Teknik analisis MANOVA merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap lebih dari satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media flashcard dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat belajar dan kemampuan membaca Bahasa Inggris siswa. Hasil analisis MANOVA terhadap data pretest dan posttest minat dan kemampuan membaca bahasa Inggris siswa menggunakan aplikasi SPSS 21 memberikan informasi bahwa hasil skor signifikansi untuk minat dan kemampuan membaca siswa adalah 0,000 dimana skor tersebut lebih kecil dari 0,05. Mengacu pada pedoman hasil analisis MANOVA maka peneliti menyimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Media Flashcard Terhadap Minat dan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa Kelas V UPTD SDN Mlajah 1 Bangkalan.

#### **KESIMPULAN**

Mengacu pada proses pengumpulan data, analisis data, dan pembahasan tentang penelitian ini maka peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Terdapat Pengaruh Media Flashcard Terhadap Minat Siswa Kelas V UPTD SDN Mlajah 1 Bangkalan.
- 2) Terdapat Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa Kelas V UPTD SDN Mlajah 1 Bangkalan.
- 3) Terdapat Pengaruh Media Flashcard Terhadap Minat dan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa Kelas V UPTD SDN Mlajah 1 Bangkalan.

Pembelajaran Bahasa Inggris merupakan pembelajaran Bahasa ketiga setelah Bahasa Ibu dan Bahasa Indonesia. Perbedaan karakteristik antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris menghasilkan berbagai problema dan masalah dalam pembelajaran di sekolah dasar. Oleh sebab itu, maka peneliti menyarankan beberapa hal, antara lain:

1. Guru dapat menggunakan media flashcard sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah
2. Guru dapat meningkatkan minat belajar siswa menggunakan media flashcard
3. Guru dapat meningkatkan kemampuan membaca Bahasa Inggris siswa menggunakan media flashcard
4. Siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media flashcard
5. Kepala sekolah dapat mengadakan pelatihan penggunaan media flashcard dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasa

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada rekan sejawat dan Program Studi Magister Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dr. Soetomo Surabaya yang telah membantu dalam penyusunan artikel publikasi ini.

#### REFERENCES

- Falah, B, N. 2019. Pengaruh Gaya Belajar Siswa Dan Minat Belajar Matematika Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, *Jurnal Euclid*, 6(1): 25-34.
- Fatimah, C, Asmara, P, M, Mauliya, I, dan Puspaningtyas, N, D. 2021. Peningkatan Minat Belajar Siswa melalui Pendekatan Matematika Realistik pada Pembelajaran Berbasis Daring, *Mathema Journal*, 3(2): 117-126.
- Febrianto, K, Yustitia, V, dan Irianto, A. 2020. Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Flashcard Di Sekolah Dasar, *Jurnal Buana Pendidikan*, 16(29): 92-98.
- Hartati, A, A. 2021. Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kosakata Bahasa Inggris Dengan Penggunaan Media Kartu Kata, *Jurnal Pembelajaran dan Riset Pendidikan*, 19(2): 378-399.
- Kara, Y, M, D, K, dan Doi, M. 2021. Pengaruh Strategi Pembelajaran Inovatif Directed Reading and Thinking Activity (DRTA) dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa, *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 4(1): 59-68.
- Maryanto, R, I, P, dan Chrismantianto, I, A, W. 2018. Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Abc Manado, *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3): 305-313.
- Utami, F, Rukiyah, Andika, W, D. 2021. Pengembangan Media Flashcard Berbasis Augmented Reality pada Materi Mengenal Binatang Laut, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2): 1718-1728.
- Wahyuni, S. 2020. Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku”, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1): 9-16.
- Wati, a, K, dan Muhsin. 2019. Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar, *Economic Education Analysis Journal*, 8(2): 797-813.